



Meningkatkan Kemampuan Seni Tari Anak Usia Dini Lewat Menari Yamko Rambe Yamko

Ratna Swi Susanti¹⁾, Agus Sriyanto²⁾, Elyaum Fariyah³⁾

Pendidikan Islam Anak Usia Dini^{1),2),3)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2),3)}

Email : ratnasusanti401@gmail.com

Abstract:

Dance is an art form that uses movement as a medium to express the soul of the artist. The birth of dance coincided with the presence of humans in this world. Since its birth until now, dance has remained alive because it has a function in society. Dance and society cannot be separated from each other because dance was born from a need. Needs related to religion, entertainment and aesthetics. The dynamics of dance life change over time because dance is dynamic. Changes in the existence of dance are in line with social changes in a society. To explore the dynamics of dance life in a society, it would be very appropriate to use historical methods. This method can reveal the history of dance from time to time, both in relation to the text and context.

Keyword: Dance Arts; Early Childhood; Yamko Rambe Yamko

Abstrak

Tari merupakan bentuk seni yang menggunakan gerak sebagai medium dalam mengungkapkan ekspresi jiwa penggarapnya. Kelahiran tari seiring dengan kehadiran manusia di dunia ini. Sejak kelahirannya hingga kini tari tetap hidup karena memiliki fungsi di masyarakat. Tari dan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena tari lahir dari sebuah kebutuhan. Kebutuhan yang berkaitan dengan religi, hiburan, maupun estetika. Dinamika kehidupan tari dari waktu mengalami perubahan karena tari bersifat dinamis. Perubahan keberadaan tari sejalan dengan perubahan sosial suatu masyarakat. Untuk menggali dinamika kehidupan tari dalam suatu masyarakat akan sangat tepat dengan menggunakan metode sejarah. Metode ini dapat mengungkap bagaimana perjalanan sejarah tari dari waktu ke waktu baik yang berkaitan dengan teks maupun konteksnya.

Kata Kunci: Seni Tari; Anak Usia Dini; Yamko Rambe Yamko

PENDAHULUAN

Seni tari bisa dikatakan sebagai bagian dari kebudayaan yang ada pada setiap negara atau daerah termasuk negara Indonesia. Seni tari yang ada di Indonesia sangatlah banyak dan merupakan setiap gerakan tari merupakan ciptaan dari masyarakat Indonesia yang di mana di dalam setiap gerakan tari memiliki filosofinya masing-masing. Seni tari akan selalu mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya zaman. Maka dari itu, bagi sebagian orang mengatakan bahwa seni tari sudah ada sejak lama. Dengan banyaknya seni tari yang ada di Indonesia menandakan bahwa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Oleh sebab itu, sudah seharusnya bagi setiap masyarakat Indonesia terutama generasi muda



perlu melestarikan seni tari Indonesia. Jika, seni tari terus menerus dilestarikan, maka kemungkinan besar seni tari Indonesia semakin dikenal oleh masyarakat dunia.

Di Indonesia perhatian masyarakat terhadap tari cukup besar, terlihat semakin maraknya perkembangan karya-karya tari baru dewasa ini. Tari adalah salah satu bentuk seni yang sangat erat hubungannya dengan segi-segi kehidupan manusia, kalau disimak hampir setiap peristiwa yang berhubungan dengan kepentingan hidup manusia seperti pada aktifitas sosial, budaya, ekonomi, banyak melibatkan kehadiran seni tari, baik sebagai pertunjukan maupun sebagai hiburan. Dilihat dari sisi jenis/fungsinya, tari dapat dibedakan menjadi beberapa pengelompokan berdasarkan asal/daerah atau kekhasannya dimana tari itu berasal. Ada beberapa pendapat yang mengatakan tentang hal ini. Kurath (1949) mengklasifikasikan sebanyak 14 jenis fungsi tari dari berbagai suku bangsa di dunia. Keempat belas fungsi tersebut diuraikan sebagai berikut: puberty, initiation, courtship, wedding, occupation, vegetation, astronomical, clown, battlemime, cure, death, esthetic, etc. (Soedarsono, 1998) (Rahajeng & Nuri, 2024).

Pendidikan adalah sesuatu yang model pembelajaran yang tepat di sekolah agar menghasilkan nilai pemahaman yang universal dan berlangsung terus menerus dari optimal bagi siswa, khususnya pada generasi ke generasi di mana pun di dunia pembelajaran tari yang terdapat dalam mata ini. Pendidikan seni Minimal disekolah harus diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumber daya yang ada seperti Seni tari, Seni tari menjadi salah satu dengan kemampuan Anak-anak di Tk Bangunrejo. Anak-anak di Tk Dharma Wanita Bangunrejo sangat antusias senang sekali dalam mengikuti seni tari.

Seni tari merupakan sebagai salah satu kebudayaan bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan dalam era globalisasi saat ini. Kesenian tari melangkah maju dan berkembang sejalan dengan kehidupan dengan manusia. Dimana manusia masih mampu bergerak, maka tari akan tercipta dan berkembang. Manusia menciptakan tari sesuai ungkapan hidup dan juga rangkuman gerak yang bersumber dari alam sekeliling. Pada dasarnya, seni tari adalah suatu gerakan semua bagian tubuh atau hanya sebagian saja yang dilakukan dengan ritmis serta pada waktu tertentu untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tujuan dengan iringan musik atau tanpa iringan musik. Dalam hal ini, penari yang menggunakan iringan musik, maka gerakannya akan mengikuti irama dari musik yang dibawakan. Dengan kata lain, pengiring penari yang memainkan musik akan mengatur setiap gerakan penari supaya makna dan tujuan dari tarian yang dibawakan tersampaikan kepada penonton tari-tarian (Yusrina & Nuri, 2023) (Septiana, 2022).

Menurut jenisnya, tari digolongkan menjadi tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru. Dansa adalah tari asal kebudayaan Barat yang dilakukan pasangan pria-wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan sambil diiringi musik. Sedangkan berdasarkan koreografinya, jenis jenis tari dibedakan menjadi : Tari tunggal (Solo), Tari tunggal adalah tari yang diperagakan oleh seorang penari, baik laki-laki maupun perempuan. Contohnya tari Golek (Jawa Tengah).



Tari berpasangan (duet/pas de deux), Tari berpasangan adalah tari yang diperagakan oleh dua orang secara berpasangan. Contohnya tari Topeng (Jawa Barat). Tari kelompok (Group choreography), Tari kelompok yaitu tari yang diperagakan lebih dari dua orang. Dengan menonton pertunjukan seni tari sendiri banyak manfaat yang bisa didapat, apalagi jika terlibat langsung yaitu dengan melakukan seni tari itu sendiri. Nah, di bawah ini merupakan beberapa manfaat seni tari dalam kehidupan baik untuk diri sendiri maupun dalam hidup bermasyarakat:

Menjadi media hiburan

Manfaat utama seni tari adalah sebagai media hiburan untuk penontonnya. Apalagi di Indonesia memiliki banyak jenis tarian yang mewakili daerah seperti tari serimpi, tari jaipong, tari bali, tari saman, tari topeng, tari piring dan lain sebagainya. Sampai saat ini pun pertunjukan tari masih banyak digunakan untuk mengisi acara pentas, dari acara formal sampai non formal dengan tujuan untuk menghibur. Tidak hanya tari tradisional saja, tarian modern seperti balet atau breakdance juga.

Meningkatkan kesehatan tubuh

Melakukan tarian sama saja dengan menggerakkan seluruh bagian tubuh, sehingga memiliki efek yang sama dengan berolahraga. Contohnya saja manfaat tari perut bagi kesehatan yang memiliki metode atau gerakan tari yang bisa memberikan efek langsing dan membentuk tubuh jika dilakukan secara rutin. Manfaat tari perut bagi kesehatan yang memiliki metode atau gerakan tari yang bisa memberikan efek langsing dan membentuk tubuh jika dilakukan secara rutin. Manfaat inilah yang membuat melakukan tarian sama saja menjadi salah satu cara untuk menjaga tubuh tetap fit dan meningkatkan kesehatan.

Sebagai sarana komunikasi

Manfaat seni tari lainnya dalam kehidupan manusia adalah sebagai sarana komunikasi. Sarana komunikasi di sini artinya adalah sebuah tarian memiliki pesan tertentu untuk penontonnya. Misalnya saja untuk tarian daerah yang penarinya menggunakan busana khas, tariannya memiliki gerakan yang khas atau menggunakan peralatan yang khas dari daerah tersebut. Seperti manfaat pameran seni rupa setiap karya seni tari memiliki pesan seperti budaya daerah asal seni tari tersebut, gerakan atau alur tarian yang menceritakan tentang situasi daerah asal tarian dan lain sebagainya. .

Meningkatkan keseimbangan dan konsentrasi tubuh

Dari gerakan seni tari, selain dapat menyehatkan tubuh juga dapat meningkatkan kemampuan keseimbangan seseorang. Hal ini sama seperti manfaat latihan kelenturan tubuh karena gerakan tertentu dalam suatu tarian, diperlukan kemampuan keseimbangan bagian-bagian tubuh dan konsentrasi baik pada saat menari sendiri maupun melakukan tarian kelompok yang membutuhkan keseimbangan. Contohnya seperti tari buyung atau tarian modern yang melibatkan atraksi tertentu.

Memberikan keterampilan secara khusus

Untuk menghasilkan tarian yang baik dan bagus untuk dilihat, seseorang membutuhkan kemampuan tertentu seperti kelenturan atau kegesitan. Apabila seseorang



menguasai tarian dan teknik menari, maka secara otomatis orang tersebut memiliki keterampilan khusus. Biasanya orang yang sudah memiliki keterampilan ini bisa melakukan inovasi tarian dan meningkatkan keterampilannya

METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini metodologi yang akan digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut sebagai metode interpretative (Sugiyono 2016). Mendiskripsikan sebuah hasil penelitian kedalam sebuah tulisan yang telah diseleksi untuk dituangkan ke dalam bentuk pendiskripsian. Data yang telah terkumpul dari sumber-sumber Pustaka yang berkaitan dengan tari Yamko Rambe Yamko, observasi di lapangan dan wawancara Bersama naras umber akan dianalisis kemudian di reduksi Kembali. Serta di deskripsikan dalam bentuk uraian agar mendapat gambaran yang jelas tentang estetika tari yamko rambe yamko di TK Dharma Wanita Bangunrejo yang bertempat di desa Bangunrejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bangunrejo adalah terletak di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi, memiliki jumlah penduduk 2.747 jiwa dan 465 diantaranya adalah sebagai petani. sebagian besar warga desa adalah petani, juga tak sedikit yang menekuni wiraswasta, juga mulai berkembang jenis uha ternak yang kian maju“Meski hanya sampingan, namun hasil ternak sangat potensial sekali dalam menambah serta memperkuat perekonomian warga desa,” urainya. Potensi unggulan desa yang kini tengah dikerjakan, yakni untuk sektor produksi tanaman jagung. Diharapkan kedepannya akan terus mengalami peningkatan, baik mutu maupun hasil panenya.Desada ini lumayan jauh dari perkotaan.Masyarakat didesa Bangunrejo kebanyakan menanam tanaman jagung, mereka menanamnya ada yang di depan rumah dibelakang rumah maupun disawah. Mereka banyak memilih jagung karna tanaman yang mudah ditanam di manapun tempatnya tergantung cara kita merawatnya dengan baik.Masyarakat didesa Bangunrejo banyak yang bekerja keluar kota sehingga banyak rumah-rumah yang tidak berpenghuni, dikarnakan faktor ekonomi didesa yg kurang bisa maju.

Didesa bangunrejo juga sudah mendirikan sebuah lembaga Tk.TK Dharma Wanita Bangunrejo adalah sebuah sekolah TK swasta yang yang lokasinya berada di Desa Bangunrejo, Kab. Ngawi. TK swasta ini didirikan pertama kali pada tahun 2008. TK Dharma Wanita Bangunrejo memiliki sosok kepala sekolah yang bernama Siti Lestari ditangani oleh seorang operator yang bernama Juni Sahida Nurani. Di Tk Dharma wanita Bangunrejo anak2 belum sangat tertarik dengan seni menari. Mereka sebagian besar anak-anak lebih menyukai bermain bersama teman-temannya.Pertama kali saya berkunjung anak2 sangat senang dan gembira,Mereka sangat senang bertemu dengan kami kakak-kakak KKN yang datang mengunjunginya Disini saya mencoba memperkenalkan tari lewat tari Yamko Rambe Yamko.Anak-anak sangat antusias sekali mengikuti tari Yamko Rambe Yamko ini. Setelah saya



tanya satu-satu mereka juga belum pernah menari tari Yamko Rambe yamko.dengan menyebutkan ciri-ciri orang papua anak-anak menjadi punya wawasan tentang tiap ciri-ciri orang yang berbeda daerah tidaklah sama bentuknya.

Tari Yamko Rambe Yamko adalah tari ini bertemakan tentang peperangan. Walaupun tempo lagunya cepat dan terkesan riang, sebenarnya makna dari tari ini cukup menyedihkan. Tari ini menceritakan tentang sebuah pertikaian yang terjadi di dalam negeri. Di dalam tari ini, pelantun lagu ingin menjadi bunga bangsa. Bunga bangsa yang dimaksud adalah pahlawan yang rela berkorban, bahkan sampai mati, untuk mempertahankan negara Indonesia ini dari para penjajah. Gerakan tari Yamko Rambe Yamko pertama kali dipraktikkan oleh suku asli Papua, terutama di wilayah pegunungan Jayawijaya. Tarian ini menceritakan kehidupan sehari-hari masyarakat Papua yang bergantung pada alam serta memuja kebesaran alam sebagai sumber kehidupan dan keberlimpahan. Yamko Rambe Yamko diambil dari bahasa Biak yang berarti “mengayun seirama dengan indah”, menggambarkan harmoni yang dihasilkan oleh gerakan-gerakan tari ini.

Keindahan gerakan tari Yamko Rambe Yamko terletak pada simpelnya pola gerakan yang disertai dengan irama musik yang khas. Gerakan tari ini terdiri dari langkah-langkah yang memperlihatkan kegembiraan, kekuatan, dan semangat juang. Mulai dari gerakan mengayun tangan lebar-lebar, melangkah dengan kaki yang mantap, hingga gerakan melompat-lompat dengan penuh semangat, semua dipersembahkan dalam ritmeyang seirama dan tulus. Tidak hanya gerakan yang memukau, kostum yang digunakan dalam tarian ini juga memberikan pesona tersendiri. Para penari biasanya mengenakan pakaian adat Papua yang terbuat dari kulit kayu dan daun-daunan. Kostum yang cantik memperkaya penampilan gerakan tari dan memberikan sentuhan alami yang tak terlupakan.

Gerakan tari Yamko Rambe Yamko tak hanya dikenal di Papua, namun juga berhasil menarik perhatian dunia internasional. Tarian ini sering dijadikan atraksi utama dalam berbagai event seni dan budaya baik di dalam negeri maupun manca negara. Gerakan tari ini berhasil menyentuh hati banyak orang dan menjadi simbol kekayaan budaya Indonesia yang beragam. Untuk lebih meningkatkan popularitas dan apresiasi terhadap gerakan tari Yamko Rambe Yamko, berbagai festival tari telah diadakan di Papua. Festival tersebut tidak hanya mengenalkan gerakan tari ini kepada masyarakat lokal, tetapi juga memberikan wawasan mengenai keunikan budaya dan keindahan alam Papua kepada wisatawan dari berbagai belahan.

Sebagai penutup, gerakan tari Yamko Rambe Yamko merupakan batu permata budaya Papua yang mengundang decak kagum dan kekaguman. Kehadirannya di mancanegara semakin memperkuat identitas seni Indonesia di dunia internasional. Dengan gerakan yang indah dan pesan yang mendalam, tarian ini menjelma menjadi simbol kebanggaan dan keindahan alam Papua yang tak tertandingi. Apa Itu Gerakan Tari Yamko Rambe Yamko? Gerakan tari Yamko Rambe Yamko adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari Papua, Indonesia. Tarian ini menggambarkan kegembiraan dan kebersamaan masyarakat



Papua. Yamko Rambe Yamko sendiri merupakan sebuah lagu yang menjadi latar belakang musik dalam gerakan tari ini

Tarian ini ditarikan oleh sekelompok penari yang mengenakan pakaian adat Papua yang khas. Gerakan tari Yamko Rambe Yamko terdiri dari serangkaian gerakan yang dipadukan dengan lagu-lagu tradisional Papua. Tarian ini biasanya ditampilkan dalam acara-acara budaya, festival, dan perayaan di Papua maupun di luar Papua. Bagaimana Gerakan Tari Yamko Rambe Yamko Dilakukan? Gerakan tari Yamko Rambe Yamko dilakukan dengan penuh semangat dan energi. Para penari membentuk formasi berbaris secara berdampingan, saling menggandeng tangan. Gerakan kaki penari mengikuti irama lagu Yamko Rambe Yamko yang dinyanyikan.

Pada awalnya, gerakan tari ini dimulai dengan langkah-langkah sederhana seperti berjalan, berlari-lari kecil, atau melompat-lompat. Kemudian, gerakan ini semakin kompleks dengan penambahan gerakan tangan yang melambungkan kegembiraan dan semangat hidup. Para penari sering kali juga mengekspresikan kekompakan, kebersamaan, dan keindahan alam Papua melalui gerakan tari ini. Gerakan-gerakan yang elegan dan lincah ditampilkan dengan penuh keanggunan. Tips untuk Menari Yamko Rambe Yamko

Pelajari Gerakan dengan Teliti. Sebelum menari Yamko Rambe Yamko, penting bagi penari untuk mempelajari gerakan-gerakan dengan teliti. Perhatikan setiap detil gerakan kaki, gerakan tangan, dan ekspresi wajah yang diperlukan dalam tarian ini. **Perhatikan Koordinasi dengan Penari Lainnya.** Tarian Yamko Rambe Yamko ini ditarikan secara berkelompok, sehingga penting untuk memperhatikan koordinasi dengan penari lainnya. Latihan bersama dapat membantu meningkatkan kekompakan dan kebersamaan dalam menari.

Rasakan Musik yang Mengiringi. Musik lagu Yamko Rambe Yamko memiliki irama yang khas. Rasakan alunan musik tersebut dan biarkan tubuh Anda tergerak olehnya. Gerakan tari akan terasa lebih nyaman dan bersatu dengan lagu jika Anda mampu merasakan musik yang sedang dimainkan. **Latihan yang Konsisten.** Tarian ini membutuhkan kekuatan fisik dan kekuatan koreografi yang baik. Lakukan latihan secara konsisten untuk meningkatkan kemampuan gerakan dan memperkuat daya tahan tubuh dalam menari. **Jaga Ekspresi Wajah** Ekspresi wajah merupakan salah satu elemen penting dalam menari Yamko Rambe Yamko. Pastikan untuk menjaga ekspresi wajah yang ceria, gembira, dan penuh semangat selama menari tarian ini.

Kelebihan Gerakan Tari Yamko Rambe Yamko. Terdapat beberapa kelebihan yang dapat Anda rasakan dengan menari Yamko Rambe Yamko, antara lain:

Mengungkapkan Budaya Papua. Tarian ini merupakan salah satu representasi budaya Papua yang kaya dan beragam. Melalui gerakan tari ini, Anda dapat mengungkapkan cinta dan kebanggaan atas kebudayaan Papua yang unik. **Meningkatkan Kebersamaan.** Karena tarian ini ditarikan secara berkelompok, melakukan Yamko Rambe Yamko dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kekompakan dengan penari lainnya. **Menambah Kekuatan Fisik Tari Yamko.** Rambe Yamko melibatkan gerakan yang membutuhkan kekuatan



fisik. Melakukan tarian ini secara rutin dapat membantu meningkatkan kekuatan dan daya tahan tubuh.

Meningkatkan Fleksibilitas Tubuh. Gerakan tari ini melibatkan gerakan yang fleksibel, seperti melompat dan melengkungkan tubuh. Melakukan gerakan ini secara teratur dapat membantu meningkatkan kelenturan dan fleksibilitas tubuh. Meningkatkan Kreativitas Menari Yamko Rambe Yamko juga dapat merangsang kemampuan kreativitas Anda. Anda dapat mengeksplorasi gerakan-gerakan tambahan dan ekspresi pribadi dalam menari tarian ini.

Kekurangan Gerakan Tari Yamko Rambe Yamko. Walaupun memiliki banyak kelebihan, gerakan tari Yamko Rambe Yamko juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya: **Memerlukan Kekuatan Fisik yang Baik.** Tarian ini melibatkan gerakan yang memerlukan kekuatan fisik yang baik. Bagi mereka yang kurang berlatih atau tidak memiliki kekuatan fisik yang cukup, gerakan tari ini mungkin akan terasa sulit dan melelahkan. **Sulit Dipelajari bagi Pemula.** Gerakan tari Yamko Rambe Yamko terbilang kompleks dan membutuhkan koordinasi yang baik. Bagi pemula, gerakan tari ini mungkin akan sulit untuk dipelajari dan dikuasai dengan cepat.

Memerlukan Kerjasama Tim yang Baik. Tarian ini ditarikan secara berkelompok, sehingga membutuhkan kerjasama tim yang baik. Jika komunikasi dan koordinasi tidak berjalan dengan baik, kualitas penampilan tarian ini dapat kurang maksimal. **Memerlukan Kostum Khusus.** Untuk menampilkan tarian Yamko Rambe Yamko dengan baik, diperlukan kostum khusus yang sesuai dengan budaya Papua. Kostum ini mungkin sulit untuk diperoleh atau disewa jika Anda tidak berada di Papua. **Sangat Bergantung pada Musik.** Tarian ini sangat bergantung pada alunan musik dan irama lagu Yamko Rambe Yamko. Jika musik tidak ada atau tidak sesuai, keseluruhan tarian mungkin akan terasa kurang hidup dan kurang berkarakter.

Tabel .1. Data Anak dan Hasil

NO	NAMA ANAK	NILAI	
		SB	BSH
1	Salwa		√
2	Lintang		√
3	Qalin		√
4	Aqila		√
5	Julifa	√	
6	Aisyah		√
7	Sava		√
8	Akhtar	√	
9	Atta		√
10	Maulana		√
11	Juna	√	
12	Abimanyu		√
13	Lingga		√
14	Nahda		√



15	Aulia	√
16	Innara	√
17	Alawy	√

Ket :

SB : Sudah Berkembang (mau melakukan dengan bimbingan)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bisa melakukan sendiri)



Gambar .1. Perkenalan



Gambar .2. Kegiatan Menari



Gambar .3. Kegiatan Penutup

PENUTUP

Tarian Yamko Rambe Yamko adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari Papua, Indonesia. Gerakan tari ini menggambarkan kegembiraan dan kebersamaan masyarakat Papua. Dengan mempelajari gerakan tari ini, Anda dapat mengungkapkan cinta dan kebanggaan akan kebudayaan Papua yang unik. Namun, tarian ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti memerlukan kekuatan fisik yang baik dan kerjasama tim yang baik. Jika Anda tertarik untuk menari Yamko Rambe Yamko, pastikan untuk mempelajari gerakan dengan teliti, menjaga koordinasi dengan penari lainnya, dan merasakan musik yang mengiringi. Latihan secara konsisten juga penting untuk meningkatkan kemampuan gerakan. Selain itu, jangan lupa untuk menjaga ekspresi wajah yang ceria, gembira, dan penuh semangat saat menari tarian ini. Jadi, jangan ragu untuk mencoba menari Yamko Rambe Yamko dan merasakan keindahan budaya Papua melalui gerakan tari yang penuh semangat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. D. (2013). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (Studi kasus pada kelompok usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan program pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(3), 493-498.



- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi kreativitas dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm). *Jurnal Hummansi*, 2(1), 25-36.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73-85.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73-85.
- Ikhsani, M. M., & Santoso, S. E. B. (2021, February). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP* (Vol. 2, pp. 452-457).
- Jefri, U., & Ibrohim, I. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 86-100.
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(1), 95-102.
- Setyowati, E., Yuliawan, D., Astuti, E. N., & Mahasti, H. S. G. D. (2024). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pelatihan Dasar Manajemen di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, 8(1).
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1), 170-182.
- Rahajeng, T., & Nuri, S. A. (2024). "Sosialisasi Bullying di Sekolah Dasar." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/https://ejournal.stitmuhtgawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/594>
- Septiana, W. T. (2022). "Membumikan Gerakan Literasi Pada Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Rumah Ilmu." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/2c2sf623>
- Yusrina, A. R., & Nuri, S. A. (2023). "Pelatihan Tatacara Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Makhoriul Huruf Serta Ilmu Tajwid di SDN Pocol." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/eg728247>

<http://www.academia.edu>

<https://brainly.co.id> 21 Januari 2018



<https://id.m.wikihttps://id.scribd.com/document/432350036/Tarian-Yamko-Rambe-Yamko-Dari-Papua>
[pedia.org/wiki/Yamko_Rambe_Yamko](https://id.scribd.com/document/432350036/Tarian-Yamko-Rambe-Yamko-Dari-Papua)

<https://www.sinarngawi.com/2018/12/jadikan-potensi-unggulan-desa-dengan.html?m=1>

<https://takterlihat.com/gerakan-tari-yamko-rambe-yamko/>

<https://yamkorambeyamkoword.blogspot.com/2017/06/tarian-yamko-rambe-yamko-dari-papua.html?m=1>